

MENGUNGKAP POTENSI DESA SIDOKEPUNG MENUJU DESA DELTA MANDIRI

Penulis:

1. Eko Agus Suprayitno, S.Si., MT.
2. Omega Puspita
3. Mochamad Zakaria
4. Khusnul Khotimah
5. Elisa Widya Mardianti
6. Aris Jauhari Romadhoni
7. Retno Anggraini Tri Ardana
8. Ivan Herozky
9. Alif Rahmat Fitrianto
10. Mufti Syech Sultoni
11. Silvy Makhfudho
12. Titsa Raky Andjani
13. Dita Ayu Astari
14. Trisna Nur Hakiki
15. Larasati Suryaning Rahayu
16. Hengki Kukuh Setiawan
17. Eko Budi Prasetyo
18. Muchammad Efendi



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN:

Copyright©2017.

Authors

All rights reserved

MENGUNGKAP POTENSI DESA SIDOKEPUNG MENUJU DESA DELTA MANDIRI

Penulis :

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa
Sidokepong Buduran Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-30-7

Editor :

Rohman Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas Desa Sidokepong Buduran Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Sebuah Buku hasil Karya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan judul “Mengungkap Potensi Desa Sidokepong Menuju Desa Delta Mandiri”.

KKN bukanlah hanya pengabdian kepada masyarakat, akan tetapi merupakan kegiatan yang memadukan unsur Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dimana tiga hal tersebut terkemas dalam istilah “Tri Dharma Perguruan Tinggi”. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) menambahkan satu point dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut sebagai kekhasan UMSIDA yaitu *Keislaman dan Kemuhammadiyahan*, sehingga disebut “Catur Dharma Perguruan Tinggi”. Mengingat permasalahan dalam pembangunan sangat kompleks dan saling berpautan, maka perlu penanganan secara pragmatis dan interdisipliner. Untuk itu diperlukan adanya pendidikan yang dapat melatih Mahasiswa sebagai calon sarjana untuk bekerja secara interdisipliner dalam menanggulangi permasalahan secara pragmatis yang terjadi di warga Masyarakat”. Atas dasar hal tersebut di atas, maka lahirlah gagasan Kelompok Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sidokepong dalam menyelesaikan sedikit permasalahan yang dialami warga Desa Sidokepong yang pola penyelesaiannya disesuaikan dengan Kemampuan dan Kebutuhan riil Mahasiswa UMSIDA terutama mensinergikan permasalahan yang ada di Desa dengan disiplin keilmuan yang dimiliki mahasiswa. Hal tersebut juga nantinya menjadi satu kesatuan dalam

menyelesaikan permasalahan warga desa maupun penyelesaian Mata Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. Sehingga terbentuk *win-win solution* baik pada warga maupun Mahasiswa dalam mengaplikasikan wawasannya.

Topik program kerja pada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sidokepong ini terkait Bidang Lingkungan dan Bidang Ekonomi, yang dilaksanakan $\pm$ 2 bulan (Agustus - Oktober 2019), dengan kelompok sasarannya adalah seluruh warga desa Sidokepong terutama Karang Taruna, Ibu PKK, Remaja Masjid, dan Perangkat Desa, yang secara riil program kerja yang direalisasikan terkait :

1. Sosialisasi dan pelatihan Pengolahan Susu Varian Rasa tanggal 17 Agustus 2019 di balai Desa Sidokepong.
2. Sosialisasi dan pelatihan “Aksi Bijak Kelola Rumah Tangga dan Tanaman Organik” dengan pemateri Ir. Al Machfud WDP. MM. Pada tanggal 19 September 2019.
3. Produksi susu varian dan pupuk kompos yang di bantu dengan anggota karang taruna.
4. Pemasaran online susu varian ras memalui (whats app Story, instagram story KKN Sidokepong, tokopedia, dan instagram Sidomilkbuduran).
5. Partisipasi mahasiswa padakegiatan idul adha/ pematongan hewan kurban.
6. Kegiatan bimbingan belajar dan mengaji.
7. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan peringatan hari besar nasional.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam terlaksananya Tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini di Desa Sidokepong, terutama Pimpinan, semua Panitia Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Dosen

Pembimbing Lapangan (DPL), Semua Peserta Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Ibu/Bapak Kepala Desa Sidokepong perangkat desa, pihak Karang taruna, Ibu-ibu PKK, dan seluruh warga Desa Sidokepong

Dengan dibuatnya Buku “Mengungkap Potensi Desa Sidokepong Menuju Desa Delta Mandiri” ini, penulis berharap semoga buku ini bermanfaat dan menginspirasi. Penulis menyadari, buku ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis kedepannya.

Sidoarjo, 25 Agustus 2019

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Profile Desa	1
1.2. Analisis Permasalahan.....	3
1.3. Rencana Program Kerja.....	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	6
2.1 Program Kerja dan Pelaksanaannya	6
2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang ditemui	25
2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan.....	26
BAB III ESSAY	39
3.1 Essay.....	39
BAB 4 PENUTUP	48
4.1. Kesimpulan.....	48
4.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar	48
DAFTAR PUSTAKA	50
PROFIL PENULIS	52
BIODATA PENULIS.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Profile Desa

Tepat pengabdian mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2019 kelompok 18 berada di Desa Sidokepong Jl. Sapu Jagat No.31 Sidopurno 2, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252. Desa Sidokepong terbagi menjadi 4 wilayah dusun yaitu; Dusun Sidopurno 1, Dusun Sidopurno 2, Dusun Mlaten dan Ngepung. Berdasarkan Koordinat Kantor Desa Sidokepong terletak di Latitude -7.421917 dan Longitude 112.705611, sedangkan berdasarkan kondisi geografis desa batas utara Polsek Sidoarjo, batas selatan perumahan citra garden, batas barat perumahan citra mas dan jembatan layang Jl.sidokepong, batas timur PT. citra gading asritama.

Dari observasi yang sudah kami lakukan, waktu yang dibutuhkan dari universitas muhammadiyah sidoarjo ke lokasi kurang lebih 25 menit dengan jarak tempuh 7,3 km baik menggunakan roda dua atau roda empat. Waktu yang dibutuhkan dari kantor desa Sidokepong ke kantor kecamatan Buduran kurang lebih 10 menit dan jarak tempuh 3,1 km dengan lalu lintas normal. Sedangkan kantor desa Sidokepong ke pusat kota atau kabupaten kurang lebih 15 menit dengan jarak tempuh 3,8 km. Desa Sidokepong tidak termasuk jalur transportasi umum seperti bus antar kota, bus trans sidoarjo, dan angkot. Untuk mengakses lokasi kantor desa Sidokepong (lokasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 18) dapat menggunakan transportasi darat seperti kendaraan roda 2, roda 4 atau kendaraan umum berbasis online.

Desa Sidokepong hanya memiliki potensi alam seperti sungai dan lahan pertanian (sawah). Akan tetapi potensi tersebut saat ini belum di optimalkan, Desa masih baru merencanakan untuk mengangkat potensi tersebut agar desa lebih dikenal oleh masyarakat luas. Jumlah penduduk desa sidokepong kurang lebih sebanyak 14.000 jiwa, terbesar ke 2 se-kecamatan setelah pagerwojo. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah karyawan swasta namun tidak menutup kemungkinan terdapat mata pencaharian lain seperti pengerajin, produsen perabot plastik, pertenak sapi, petani, produsen sabun, produsen sablon, produsen telur asin, pegawai negeri dengan jumlah sedikit. Desa Sidokepong memiliki potensi bisnis yang dapat dikembangkan kembali untuk kemakmuran warga desa.

Desa sidokepong pemeluk agama terbesar adalah Islam, namun juga terdapat warga desa yang beragama kristen, budha dan hindu. Tempat ibadah yang tersedia dengan jumlah banyak hanya masjid dan mushola, sedangkan gereja, pure, dan lainnya tidak tersedia. Aktivitas keagamaan yang sering dilakukan ialah pengajian, baik di masji, mushola, dan terkadang rumah warga desa. Sedangkan aktifitas sosial yang berjalan di Desa Sidokepong ialah posyandu lansia atau balita, pkk, karang taruna, remaja masjid, dan kerja bakti. Aktivitas budaya yang selalu dilakukan dan melekat pada masyarakatnya di Desa Sidokepong yaitu acara Ruwat Desa atau sedekah bumi, dilaksanakan setiap bulan ruwah penanggalan jawa.

1.2. Analisis Permasalahan

Setiap perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia pasti melaksanakan *Tri Dharma* mahasiswa yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. (Eniyati, Sri & Santi 2010). KKN atau kuliah kerja nyata termasuk kegiatan intra kulikuler kampus termasuk kegiatan wajib yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. (Setyawan 2010)

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Sidokepong memiliki beberapa permasalahan berkaitan dengan sampah yang perlu adanya penanganan khusus dan peluang bisnis dari potensi sumber daya manusia yang dimiliki. Dari beberapa alasan tersebut mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 kelompok 18 memilih pengolahan sampah daun kering menjadi pupuk kompos dan pengolahan susu sapi perah menjadi susu varian rasa guna meningkatkan perekonomian warga desa.

1.3. Rencana Program Kerja

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 18 menemukan beberapa potensi untuk dijadikan sebagai kegiatan program kerja selama 2 bulan. Berikut beberapa rencana program kerja, baik program kerja utama atau program kerja pendukung:

- a. Pembuatan pupuk kompos dengan memanfaatkan sampah-sampah dedaunan dan juga sampah sayuran rumah tangga. Didalam program kerja ini nantinya akan diadakan beberapa kegiatan yaitu sosialisasi tentang program pengolahan sampah, pelatihan dan praktek pengolahan sampah menjadi pupuk kompos, dan juga kegiatan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos. Target sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh anggota KKN dan warga desa Sidokepong sendiri.
- b. Pengolahan susu sapi perah menjadi susu varian rasa. Pada program kerja ini kami mencoba untuk mengolah susu sapi murni dari peternakan yang ada di desa Sidokepong menjadi suatu produk lain dengan nilai jual yang lebih baik, produk tersebut adalah susu varian rasa. Untuk sementara kami ingin mencoba 6 macam rasa yaitu rasa coklat, stroberi, leci, original, melon, dan juga green tea. Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada program kerja ini antara lain; sosialisasi dan pelatihan pasteurisasi susu varian rasa, penyuluhan dan pembuatan packaging untuk produk olahan susu sapi perah. Target sasaran kami Ibu-Ibu PKK, anggota karang taruna agar dapat mengolah

susu tersebut dan dapat menjadi UKM di desa Sidokepong.

- c. Pemotongan hewan kurban. Pada kegiatan ini mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 18 membantu warga dusun sidopurno 2 untuk pemotongan hewan kurban seperti; membersihkan kulit, pemotongan daging, proses pemilihan daging dan pembungkusan.
- d. Perayaan peringatan hari besar Nasional dalam kegiatan ini mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 18 berpartisipasi pada kegiatan jalan sehat, senam pagi, gerak jalan tingkat kecamatan, hias sepeda dan panitia untuk kegiatan puncak peringatan hari kemerdekaan republik indonesia.
- e. Bimbingan belajar dan mengaji. Kegiatan ini mahasiswa memberikan wawasan yang dimiliki untuk diberikan kepada peserta didik tingkat sekolah dasar atau madrasah, membantu dan menutun adik-adik untuk pekerjaan rumah, bermain bersama, mengfhafalkan beberapa surah pendek dan kegiatan dilakukan sestiap hari jum'at.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Program Kerja dan Pelaksanaannya

Kegiatan program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 18 selama 2 bulan di Desa sidokepung sebagai berikut:

a. **Dasar Pemilihan Program Kerja Susu Varian**

Dari observasi yang sudah dilakukan oleh mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakatterpadu 2019 kelompok 18, Desa Sidokepung memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian warga desa. Seperti usaha-usaha yang sedang berkembang diantaranya perternakan susu sapi perah, produsen perabot plastik, usaha pensablonan, produsen telur asin, dan masih banyak lagi. jika usaha-usaha tersebut dikembangkan lebih lanjut akan memberikan banyak lapangan pekerjaan untuk warga sekitar.

Mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakatterpadu 2019 kelompok 18 memilih susu sapi perah untuk diinovasikan menjadi susu varian rasa dan menjadi salah satu proker utama yang harus dijalankan. Terdapat beberapa dasar mengapa mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 18 memilih susu varian rasa diantaranya: (Suryowardojo 2012)

- 1) **Susu sapi memiliki banyak manfaat** diantaranya; terdapat kolin yang melimpah nutrisi penting yang ditemukan untuk membantu tidur,

gerak otot, belajar dan memori. Kolin membantu menjada struktur membran sel, membantu transmisi impuls saraf, membantu penyerapan lemak dan dapat mengurangi peradangan kronis. banyak zat gizi yang sangat diperlukan untuk menunjang aktivitas manusia, dapat meningkatkan komposisi mineral tulang, mengatasi kekurangan protein dll.

- 2) **Diharapkan dapat meningkatkan tingkat konsumsi susu sapi**, di Indonesia konsumsi susu sapi yang tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Di negara-negara maju, sapi perah dipelihara dalam populasi yang sangat tinggi, sapi perah menghasilkan susu sapi dengan keseimbangan nutrisi yang sempurna yang tidak dapat digantikan dengan bahan makanan lain. Susu sapi disebut juga darah putih bagi tubuh karena kandungan susu yang memiliki banyak vitamin, dan berbagai macam asam amino yang baik bagi tubuh.
- 3) **Menciptakan inovasi atau konsep baru** yang belum pernah ada di lingkungan desa Sidokepong. Dengan adanya inovasi yang baru diharapkan dapat mengangkat dan meningkatkan nama desa Sidokepong dihalayak ramai.
- 4) **Dapat meningkatkan daya jual produk**. Dengan menyediakan varian rasa yang sedang diminati oleh banyak kalangan baik anak-anak,

remaja, dewasa maupun orang tua diharapkan dapat memberikan daya jual yang tinggi. Selain itu kita juga menyediakan desain dan kemasan yang menarik bagi produk susu varian rasa atau yang biasa kita sebut dengan sidomilk.

- 5) **Mudah dalam pencarian bahan baku dan proses pembuatan.** karena di desa Sidokepong sudah memiliki perternakan susu sapi perah, jadi lebih mudah untuk warga sekitar menemukan bahan baku susu murni. Untuk proses pembuatan tidaklah sulit diterapkan, baik oleh ibu-ibu pkk maupun karang taruna sangat mudah untuk melakukan proses produksi atau pembuatan.
 - 6) **Memanfaatkan peluang bisnis minuman.** Pada sepanjang tahun 2019 ini bisnis minuman homemade sedang digemari banyak kalangan, baik minuman jenis kopi, teh maupun susu. Dengan adanya perternakan susu sapi di desa sidokepong, dimanfaatkan mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 18 untuk di jadikan program kerja utama yang menurut kita sangat berpeluang cukup besar dalam dunia bisnis saat ini.
- b. Sosialisasi dan Pelatihan Pasteurisasi Susu Varian Rasa
- Sosialisasi dan pelatihan susu varian rasa bertujuan untuk menyampaikan manfaat susu, pentingnya mengkonsumsi susu sapi, cara pengolahan

susu dengan baik dan benar, cara maupun takaran pemberian rasa pada susu, mendapatkan suplier botol, tempat percetakan logo, dan koneksi-koneksi untuk penjualan produk. Selain menyampaikan atau mendemonstrasikan secara langsung, seluruh kegiatan sosialisasi sudah dicantumkan pada buku panduan yang sudah diberikan pada setiap peserta sosialisasi dan pelatihan (ibu pkk dan karang taruna desa sidokepong). Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan pada hari sabtu 17 agustus 2019 pukul 19.00 WIB di Balai Desa Sidokepong Buduran. Pemateri untuk kegiatan sosialisasi adalah Ibu Dwiani Agustin Diyawati, SP. MMA.

c. Produksi Susu Varian Rasa

Pasteurisasi adalah sebuah proses pemanasan makanan dengan tujuan membunuh organisme merugikan seperti bakteri, virus, protozoa, kapang, dan khamir (Fardiaz 2014). Dengan tujuan membunuh bakteri pathogen yang terdapat didalamnya, melarutkan dan membantu pencampuran bahan tambahan susu pasteurisasi, memperbaiki cita rasa, menghasilkan produk yang seragam, memperpanjang umur simpan produk dengan mutu yang baik (Suwito 2016).

Alat dan bahan yang dibutuhkan diantaranya; Panci Stainless steel, wajan, spatula (pengaduk), thermometer, saringan, kompor, Susu sapi segar 5 liter, Sirup/ gula caramel 1 kg, Perasa essen atau menggunakan buah segar , Garam 1 sdm. Terdapat kurang lebih 9 langkah cara pengolahan pasteurisasi susu varian rasa diantaranya;

Siapkan wajan yang berisi air (usahan air yang digunakan adalah air galon), kemudian masukkan susu sapi ke dalam panci stainless lalu hidupkan api (gunakan api yang sedang) apabila susu terlihat letupan-letupan kecil aduk terus searah jarum jam sampai air dalam wajan mendidih dan cek kondisi susu yang ada pada panci (suhu susu 80 derajat Celsius), tambahkan gula pasir 5 sdm setiap 1 liter susu dan tambahkan garam 1 sdt, jika sudah angkat panci lalu tiriskan, tunggu suhu susu sampai 40 derajat celsius kemudian tambahkan essen atau buah segar yang sudah dihaluskan, setelah susu sudah benar-benar dingin, selanjutnya siapkan kemasan botol yang sudah di sterilkan atau botol yang masih baru dan belum terpakai, gunakan corong dan gelas takar untuk memasukan susu kedalam botol, jika ingin menarik dapat ditambahkan isian-isian sesuai selera misalnya biskuit, bubble, jelly, puding, dll, kemudian susu varian rasa dapat di simpan dalam freezer dengan lama penyimpanan 1 bulan (Resnawati 2014). Produksi yang dilakukan oleh mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bersama anggota karang taruna desa Sidokepung sudah 2 kali produksi dengan total keseluruhan produk yang terjual 203 botol.



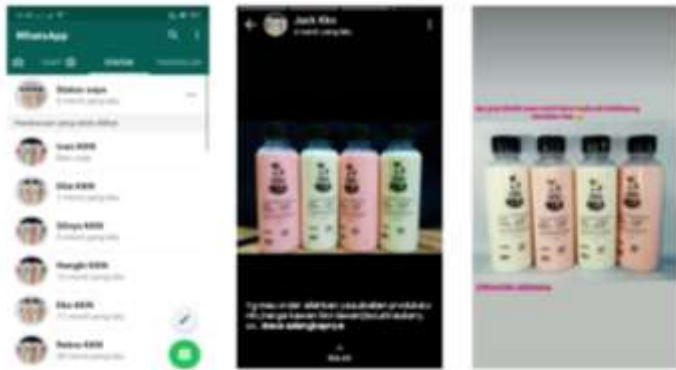
Gambar 1.1 proses produksi susu varian bersama anggota karang taruna

d. Pemasaran Susu Varian Rasa

Sebelum melakukan produksi, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pemasaran terlebih dahulu dengan system Pre-Order melalui social media. Untuk sistem Pre-Order yang dilakukan adalah pemesanan maksimal adalah 6jam sebelum proses produksi dilakukan, pertimbangannya adalah pembelian bahan baku seperti susu murni yang tidak bisa disiapkan mendadak. Produk sidomilk dipasarkan melalui promote instagram kknnumsida_sidokepung, whatsapp story, website knn sidokepung, toko pedia, instagram sidomilkbuduran maupun dari mulut ke mulut. Untuk pemasaran selain tim dari usaha tim Tim

Pengabdian Kepada Masyarakat terpadu kelompok 18, promosi juga dibantu yang oleh Bapak DPL (Pak Eko Agus Suprayitno, S.Si., MT) dengan cara mempromosikan ke dosen-dosen

Umsida. Sidomilk sejauh ini sudah manual 203 botol dari 2 kali produksi. Berikut dokumen pendukung mengenai pemasaran susu sidomilk dan testimoni beberapa konsumen sidomilk:



Gambar 1.2 Pemasaran sidomilk di beberapa media sosial



Gambar 1.3 Testimoni sidomilk

e. Penjualan Susu Varian Rasa

Sesuai dengan hasil produksi dan jumlah pesanan yang diterima, maka 2 kali proses pemasaran dan produksi, didapat hasil penjualan sebagai berikut :

Tabel 1.2 Penjualan dan modal susu varian rasa

Jumlah Botol	Total Harga	Total Modal
203 botol	Rp. 1.366.000,-	Rp. 929.200,-

Tabel 1.3 Laba dan Rugi program kerja susu varian rasa.

Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran
Pendapatan	Rp. 1.366.000,-	
Modal		Rp. 929.200,-

LABA BERSIH	Rp 436.800,-
------------------------	---------------------

f. Pengurusan izin PIRT Susu Varian Rasa

PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) adalah izin jaminan usaha makanan atau minuman rumahan yang dijual memenuhi standar keamanan makanan atau izin edar produk pangan olahan yang diproduksi oleh UKM untuk dipasarkan secara lokal. Izin PIRT tersebut hanya diberikan kepada produk pangan olahan dengan tingkat resiko yang rendah.

Bisnis rumahan (usaha rumahan) sebelum memasarkan produk yang dijual ke masyarakat, diperlukan Perizinan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) terutama untuk produk jenis makanan/minuman. Izin ini penting karena sebagai jaminan bahwa usaha makanan/minuman rumahan yang dijual memenuhi standar produk pangan yang berlaku.



Gambar 1.4 Perijinan PIRT

Tahap awal yang kami lakukan untuk mengurus izin PIRT yaitu pada hari Selasa 10 September 2019 kami datang ke Dinkes Sidoarjo untuk menanyakan perihal syarat dan ketentuan pengurusan izin P-IRT. Ketika sampai di Dinkes Sidoarjo, pihak Dinkes memberitahukan bahwa untuk saat ini setelah adanya MPP (Mall Pelayanan Publik), semua izin termasuk P-IRT kepengurusannya dilakukan disana (MPP), kemudian untuk verifikasinya baru dilakukan di Dinkes Sidoarjo.

Akhirnya, pada hari yang sama kami berkunjung ke Mall Pelayanan Publik Sidoarjo yang beralamat di Jl. Lingkar Timur. Ketika berada di lokasi, kita diharuskan mengambil nomer antrian untuk Dinkes terlebih dahulu karena disana ada berbagai macam Dinas. Setelah mengambil nomer antrian, kami langsung dipanggil ke stand milik Dinkes. Saat kami menanyakan perihal pengurusan P-IRT, pihak dinkes langsung memberikan form pendaftaran P-IRT beserta syarat apa saja yang diperlukan. Dan setelah kami menjelaskan bahwa produk yang akan kami urus perijinannya adalah susu olahan (pasteurisasi), tim Dinkes langsung menyarankan untuk dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Pak Hakim (082231430911) bagian SDK Dinkes Sidoarjo. Karena, info petugas yang berjaga untuk produk susu olahan tidak bisa diuruskan P-IRT.

Setelah kami mendapatkan form pendaftaran beserta info no telepon Pak Hakim, kami mencoba

menghubungi beliau via telfon. Dan ternyata benar, sesuai Peraturan BPOM No 22 Tahun 2018 untuk produk susu olahan tidak termasuk pangan yang diizinkan memperoleh P-IRT. Sehingga, kalau untuk perijinan produk kami (susu varian rasa) harus mengurus perijinan langsung ke BPOM. Karena perijinan BPOM merupakan perijinan skala industri maka kami memutuskan untuk mengkoordinasikan terlebih dahulu dengan perangkat desa Sidokepong termasuk bu lurah. Hal ini dikarenakan jika mengurus perijinan di BPOM harus disertai dengan SIUP, sedangkan SIUP sendiri harus ada NPWP, Nama penanggung jawab, Rumah Produksi. Berhubung di desa Sidokepong belum ada rumah produksi yang benar-benar difungsikan untuk rumah produksi saja, tidak jadi satu dengan rumah tinggal, maka untuk sementara proses perijinan dipending sembari menunggu langkah selanjutnya dari Ibu Kepala Desa Sidokepong.

Dan hasil koordinasi dengan Ibu Kepala Desa, dengan berbagai pertimbangan dari beliau salah satunya adalah beliau ingin menggerakkan dulu SDM untuk produksi sebelum melangkah ke proses perijinan, maka untuk ijin BPOM ini dipending dan tidak diuruskan dulu oleh tim KKN. Namun, beliau berterima kasih karena sudah ditunjukkan step by step cara pengurusan perijinan, yang nantinya bisa dijadikan patokan oleh warga Sidokepong apabila ingin memproses hal tersebut.

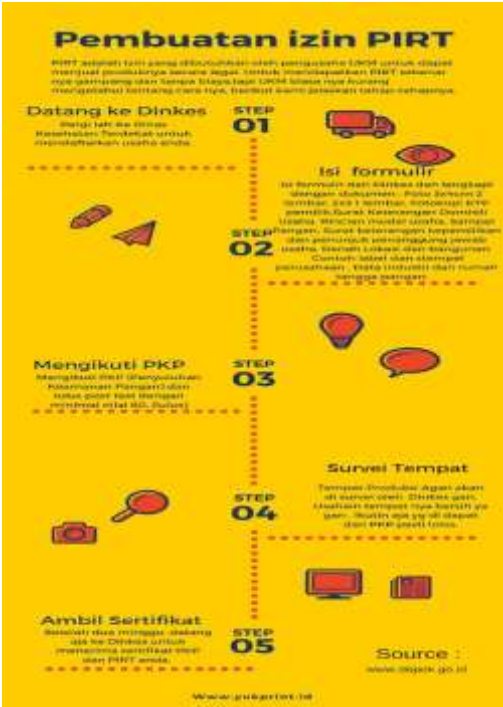
Izin PIRT hanya diberikan kepada produk pangan olahan dengan tingkat resiko yang rendah dengan

menerbitkan nomor PIRT sebanyak 15 digit (baru) dan 12 digit (lama) yang berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk makanan dan minuman yang daya tahannya di atas 7 hari, izin PIRT hanya berlaku 3 tahun dan dapat diperpanjang. Lama waktu proses pengurusan izin PIRT, 1 minggu – 3 bulan, tergantung masing-masing daerah.

Menurut Peraturan Kepala BPOM RI nomor 12 tahun 2016, pangan olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan, termasuk pangan olahan tertentu, bahan tambahan pangan, pangan produk rekayasa genetik dan pangan iradiasi (Yulianti and Mustarichie 2018).

Pangan olahan itu sendiri dibagi menjadi 2 yaitu pangan olahan skala rumah tangga yang disebut dengan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan pangan olahan skala industri dalam negeri (MD). Setiap Pangan Olahan baik yang diproduksi di dalam negeri atau yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia, untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran wajib memiliki surat persetujuan pendaftaran dari badan POM. Kecuali: Diproduksi oleh IRTP, Mempunyai masa simpan kurang dari 7 (tujuh) hari pada suhu kamar, Dimasukan ke wilayah Indonesia dalam jumlah kecil untuk keperluan : sampel dalam rangka permohonan pendaftaran, penelitian, dan konsumsi sendiri, Digunakan lebih lanjut sebagai bahan baku dan tidak dijual secara langsung kepada konsumen akhir , Pangan yang dijual dan dikemas

langsung di hadapan pembeli dalam jumlah kecil sesuai permintaan konsumen (BPOM RI, 2016),



Gambar 1.5 Alur perijinan PIRT

Selain yang disebutkan diatas, pangan olahan dalam negeri (MD) merupakan pangan olahan yang diproduksi dengan menggunakan alat otomatis, dalam jumlah besar, ruang produksi dengan ruang tempat tinggal yang terpisah, memproduksi makanan yang termasuk high risk, dan produk yang wajib SNI seperti gula, tepung, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), garam dan minyak goreng. Adapun contoh pangan olahan yang wajib teregistrasi secara MD adalah: Susu dan hasil olahannya, Daging, ikan, unggas, dan lain-lain yang perlu penyimpanan beku, Pangan kaleng berasam rendah, Pangan bayi, Minuman beralkohol, AMDK, Pangan wajib SNI dan Pangan berklaim, rekayasa genetika.

Lembaga pemerintahan di Indonesia yang berwenang mengatur registrasi pangan olahan dalam negeri diseluruh wilayah Indonesia adalah Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) RI (Yulianti and Mustarichie 2018).

g. Dasar Pemilihan Program Kerja pupuk kompos

Sampah menjadi masalah yang sangat pelik terutama di Indonesia, dimana sampah belum dikelola belum baik, ditambah lagi dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang sangat pesat terutama di perkotaan mengakibatkan peningkatan jumlah sampah. Selama ini sampah hanya dipindahkan dari sumber sampah ke tempat yang lebih luas yaitu ke tempat pembuangan akhir (TPA) dengan sistem open dumping di landfill. Ditambah lagi dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah terutama sampah organik. Jumlah komposisi dan

karakteristik sampah tidak terlepas dari pola kecenderungan konsumsi masyarakat itu sendiri (Ekawandani and Kusuma 2018)

Pengomposan merupakan salah satu metode pengelolaan sampah organik yang bertujuan mengurangi dan mengubah komposisi sampah menjadi produk yang bermanfaat. Menurut Faatih (2012), pengomposan merupakan salah satu proses pengolahan limbah organik menjadi material baru seperti halnya humus. Kompos umumnya terbuat dari sampah organik yang berasal dari dedaunan dan kotoran hewan, yang sengaja ditambahkan agar terjadi keseimbangan unsur nitrogen dan karbon sehingga mempercepat proses pembusukan dan menghasilkan rasio C/N yang ideal (Suwatanti and Widiyaningrum 2017)

Begitu pula masalah sampah yang ada didesa Sidokepung , mulai sampah dedaunan dan sampah-sampah rumah tangga seperti sisa memasak dan sisa makanan yang banyak. Dengan berbagai permasalahan ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu Sidokepung mulai menyadarkan masyarakat tentang pentingnya mengurangi sampah khususnya sampah rumah tangga, dengan menggunakan tong unaerob yang didesain untuk produksi sampah kompos. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu desa Sidokepung mulai produksi dengan menggandeng Karang Taruna dan Ibu-Ibu PKK yang ada di Desa sidokepung , selain itu warga dari Rukun Warga (RW) juga turut berpartisipasi dalam program kerja kompos ini..

h. Rangkaian Kegiatan Pelaksanaan Pupuk Kompos



Diagram 1.1 Alur Pelaksanaan Pupuk Kompos

Berdasarkan alur diagram diketahui tahapan – tahapan dalam pelaksanaan program kerja pupuk kompos selebihnya akan dijelaskan pada urutan selanjutnya.

i. Observasi lingkungan

Berdasarkan keluhan masyarakat di Desa Sidokepung dan hasil observasi anggota KKN – Terpadu di desa tersebut, diketahui bahwa jumlah sampah dedaunan di lingkungan sekitar cukup banyak karena didesa ini masih rimbun tanaman mulai mangga , bamboo dan berbagai pohon yang banyak menggurkan daun yang hamper setiap hari. Untuk mengurangi sampah dedaunan tersebut warga terbiasa dengan membakarnya, selain sampah dedaunan warga juga mengeluhkan sampah – sampah rumah tangga seperti sisa – sisa makanan , sisa memasak sehari – hari sehingga terjadi pnupukan sampah. Sedangkan untuk mengatasi banyaknya jumlah sampah rumah tangga warga sekitar lebih memilih untuk

membuangkan ditempat sampah yang di angkut oleh petugas sampah setiap 2 (dua) hari sekali.

Meskipun ada pengangkutan sampah warga berharap sampah – sampah tersebut bukan hanya berakhir sampah tetapi dapat menjadi lebih bermanfaat.

j. Koordinasi Pengolahan Kompos

Dalam pelaksanaan program kerja pengolahan kompos KKN- Terpadu desa Sidokepong melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan warga desa selaku tempat yang akan dilakukan proses kompos, setelah warga bersedia kita melakukan koordinasi dengan tim ahli kompos Bpk Ir. Al Mahfudz, M.M yang merupakan dosen pertanian di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kita juga berkunjung kerumah pak mahfudz untuk mengetahui secara langsung tong-tong yang digunakan sebagai kompos.

Selain berdiskusi dengan pak mahfudz, KKN Sidokepong juga melakukan koordinasi dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo. Disana kita berdiskusi tentang program – program pemerintah guna menunjang program kerja kompos, dan juga tata cara untuk mendapat kompos yang baik, kita juga berdiskusi mengenai pemasaran dari produk kompos apabila produk tersebut akhirnyaampu untuk diproduksi warga dan dapat merubah selain perilaku warga juga dari segi ekonomi warga desaSidokepong.

k. Pelatihan Kompos dan Tanaman Organik

Pelatihan dan Sodialisasi Kompos dilakukan pada 20 September 2019 yang bertema “Aksi Bijak Kelola

Sampah Rumah Tangga dan Tanaman Organik” pemateri dari pak Mahfudz ini membahas mengenai tata cara pengolahan sampah organik menjadi kompos mulai tahap pemilahan sampah sampai sampah itu dapat digunakan sebagai kompos. Selain itu disini juga ada materi mengenai tanaman organik sehingga warga dapat mengurangi sampah sekitar dan juga hidup sehat.

Sosialisasi ini yang dihadiri oleh perangkat desa (sekretaris) selaku pembuka acara , anggota ibu – ibu PKK, kader-kader lingkungan tiap Rukun Warga (RW) dan anggota karang taruna. Mereka juga antusias dengan materi yang disampaikan oleh pak mahfudz berbagai pertanyaan mereka tanyakan mulai proses pengolahan kompos, cara mendapatkan tanaman sehat , sampai cara menjaga sampah-sampah yang sering ada dimasyarakat sekitar.



Gambar 1.4 selesai sosialisasi dan pelatihan pupuk kompos

i. **Produksi Kompos**

Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan pupuk kompos yaitu : *pertama* sampah rumah tangga atau dedaunan, *kedua* tong penampung sampah, ketiga cairan effective microorganisms 4(em4). Untuk alur pembuatan pupuk kompos yaitu :

1) **Pemisahan sampah**

Pisahkan sampah organik dari sampah anorganik. Sampah anorganik berupa plastik, kaleng, karet. Sampah organik berupa sisa makanan, kulit buah, sisa sayuran. Sampah yang berukuran besar sebaiknya dipotong/dicacah terlebih dahulu.

2) **Pencampuran**

Isi wadah dengan kompos lama setinggi 1/3. Selanjutnya sampah dapur dimasukkan. Aduk bahan secara merata. Bahan bisa ditambah serbuk gergaji atau pupuk kandang dan organisme perombak limbah/ragi kompos (Tricholant). Tutup wadah dengan karung/plastik.

3) **Pematangan**

Aduk sampah setiap 7 hari, selama proses berlangsung suhu bahan berkisar 30-70 derajat celcius. Memasuki minggu ke-5 atau ke-6, kompos sudah jadi. Cirinya adalah tidak berbau busuk, berbau tanah, warna coklat kehitaman dan suhu 30-32 derajat celcius.

4) **Pengayakan dan Pengemasan**

Kompos yang sudah matang diayak untuk memperoleh hasil seragam. Lalu dikemas dalam plastik.

Agar menghasilkan pupuk kompos yang baik,

beberapa fisik bahan yang dapat dilihat secara visual dan dirasakan, antara lain warna kompos coklat kehitaman, tidak berbau busuk atau menyengat, tetapi berbau tanah, berbutir halus, lunak ketika dihancurkan dengan jari-jari tangan, selama dalam pengomposan, suhu bahan organik berkisar 30-70 derajat celcius, kelembaban bahan organik berkisar 40-60 derajat celcius, derajat kemasaman pH kompos berkisar antara 6,5-7,5.

2.2 Dukungan Yang Diperoleh dan Masalah Yang Ditemui

Antusias pada program kerja yang kami buat sangat baik terutama pada ibu – ibu PKK dan karang taruna desa. Pada program kerja pasteurisasi susu varian rasa sangat diminati dikalangan ibu, karena membuka pintu rejeki bagi mereka yang sehari – hari hanya ibu rumah tangga. Dimana pemasaran awal kami bantu melalui sosial media seperti instagram dan whatsapp dan melalui web desa. Untuk selanjutnya pemasaran akan dilanjutkan oleh karang tauna desa, termasuk dalam hal *packaging*. Kendala dilapangan lebih banyak mengenai ijin PIRT, BPOM,dll. Dengan ijin tersebut dapat menambah kepercayaan konsumen untuk membeli produk dan menambah perluasan pemasaran produk .

Untuk program kompos pada desa sidokepung yang sangat antusias yaitu di dusun mlaten, dimana warga mengundang kami untuk melakukan sosialisasi lanjutan perihal sosialisasi dibalai desa sebelumnya. Kendala pada program kerja kompos yaitu hanya sebagian warga sidokepung yang tertarik dalam pengolahan kompos

organik. Dari kedua program kerja yang kami lakukan ibu elok suciati selaku lurah di desa sidokepong mendukung berjalannya program kerja melalui fasilitas yang diberikan pada saat mengadakan sosialisasi berupa pelatihan dan tindak lanjut dengan menghubungkan kami dengan wargan – warganya. Dan dukungan dari beberapa dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bersedia sebagai pemateri dalam pelatihan yang kami adakan.

2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan

a. Hasil produk dan kegiatan Pasteurisasi Susu Varian rasa :

1. Sosialisasi dan Pelatihan Pasteurisasi Susu Varian Rasa

Sosialisasi dan pelatihan susu varian rasa bertujuan untuk menyampaikan manfaat susu, pentingnya mengkonsumsi susu sapi, cara pengolahan susu dengan baik dan benar, cara maupun takaran pemberian rasa pada susu, mendapatkan suplier botol, tempat percetakan logo, dan koneksi-koneksi untuk penjualan produk. Selain menyampaikan atau mendemonstrasikan secara langsung, seluruh kegiatan sosialisasi sudah dicantumkan pada buku panduan yang sudah diberikan pada setiap peserta sosialisasi dan pelatihan (ibu pkk dan karang taruna desa sidokepong). Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan pada hari sabtu 17 agustus 2019 pukul 19.00

WIB di Balai Desa Sidokepong Buduran. Pemateri untuk kegiatan sosialisasi adalah Ibu Dwiani Agustin Diyawati, SP. MMA.

2. Hasil Sosiaslisasi dan Pelatihan Pasteurisasi Susu Varian Rasa



Gambar 2.1 Sosialisasi dan pelatihan pasteurisasi susu varian rasa

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Sidokepong ini merupakan agenda dan bagian dari program kerja pengolahan susu varian rasa. Sosialisasi dan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan edukasi seberapa bermanfaat dan pentingnya susu bagi kesehatan manusia. Sekaligus memberikan pelatihan tentang tata cara pengolahan dan pembuatan susu pasteurisasi varian rasa dengan baik dan benar. Manfaat dari diadakannya

sosialisasi dan pelatihan ini yaitu memberdayakan Ibu-ibu PKK desa Sidokepong beserta Karang Taruna.

Hasil diadakannya sosialisasi dan pelatihan pengolahan susu varian rasa di desa Sidokepong yaitu warga terutama ibu-ibu PKK dan juga Karang Taruna bisa mengolah susu murni (melakukan pasteurisasi) dengan benar, dan bisa memproduksi susu dengan berbagai macam varian rasa yang menambah nilai jual atas produk itu sendiri.

Susu varian rasa yang di produksi oleh ibu-ibu PKK dan Karang Taruna bersama mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Sidokepong diberi label dengan nama SIDOMILK. Mahasiswa berharap setelah diadakannya sosialisasi dan pelatihan pengolahan susu varian rasa tersebut menambah ilmu warga sekitar dan bisa di sampaikan pada warga lain yang kebetulan tidak mengikuti sosialisasi dan pelatihan tersebut, dan produksi susu variab rasa tetap berlanjut sampai ketika mahasiswa KKN sudah tidak berada di desa Sidokepong lagi.

Pelatihan dan Sosialisasi dengan tema pengolahan susu varian rasa ini dilakukan dua tahap, yaitu pada tahap pertama dilakukan Sosialisasi pentingnya susu untuk kesehatan manusia dan pada tahap kedua yakni Pelatihan pengolahan susu murni (pasteurisasi) hingga tata cara pengemasannya yang dibimbing oleh Ibu Dwiani yang ahli dalam bidangnya.

Sosialisasi dan pelatihan ini dapat menjadikan hal yang bermanfaat untuk desa Bogoran dan dapat berkelanjutan yang dapat membangun perekonomian desa dengan adanya UMKM yang baru.

3. Produk unggulan dalam proker pengolahan susu

Salah satu program yang kami angkat dalam Tim Pengabdian Kepada Masyarakat tahun ini di desa Sidokepong yaitu pengolahan susu murni (pasteurisasi) menjadi produk susu varian rasa. Susu pasteurisasi merupakan salah satu jenis susu olahan yang mempunyai sifat tidak tahan lama dan mildah rusak. Produk ini hanya mampu bertahan melalui penyimpanan di lemari pendingin maksimum selama 5 hari pada suhu 4" Celcius. Dari susu itu sendiri dapat diolah menjadi susu kental manis, susu bubuk, keju, cream , ice cream,yoghurt,dll.



Gambar 2.2 Contoh Produk Pasteurisasi Susu Varian Rasa

Melihat Konsumsi susu di Indonesia yang masih rendah , Kami ingin ikut berperan dalam meningkatkan konsumsi susu Masyarakat Indonesia. Itu merupakan tujuan utama kami. Selain itu kami ingin bisa bermanfaat untuk orang lain diantaranya bisa menciptakan lapangan kerja dan membantu masyarakat Indonesia khususnya warga desa Sidokepunng yang ingin membuka usaha namun masih bingung usaha apa yang akan dipilih dengan modal yang pas-pasan.

Dalam program kerja pasteurisasi ini, produk yang kami hasilkan sekaligus menjadi produk unggulan yaitu SIDOMILK. Susu varian rasa hasil pasteuriasi susu murni. Program kerja untuk yang satu ini memang hanya menghasilkan satu produk, bukan karena alasan lain, tetapi alasan keefektifan dan efisiensi dalam pengolahan susu. Kami memilih pasteurisasi dikarenakan proses ini dianggap paling mudah dan paling tidak beresiko dalam proses pembuatannya, jadi warga desa terutama ibu-ibu PKK dan Karang Taruna bisa mempraktekkan hasil pelatihan di rumah masing-masing.

4. Deskripsi kemasan

Dalam program kerja kita selama KKN, pembuatan packaging atau pengemasan untuk produk susu varian rasa merupakan tanggung jawab kami. Dan pengemasan produk susu tidak bisa dilakukan secara sembarangan, apabila pengemasan produk susu tidak tepat maka susu tidak lagi menjadi bermanfaat bagi tubuh melainkan menjadi racun. Hal itu

dikarenakan produk susu merupakan salah satu yang tidak tahan lama. Apalagi untuk produk yang kami angkat sama sekali tidak menggunakan bahan pengawet dalam proses pembuatannya. Untuk itu kami melakukan konsultasi dengan Ibu Dwiani selaku ahli dalam bidang ini.

Dari hasil konsultasi yang kami lakukan , kami mendapatkan hasil bahwa pengemasan hanya boleh dilakukan ketika susu sudah benar-benar dingin. Kami mengemas susu ke dalam wadah botol berukuran 250ml dengan bahan botol jenis plastik. Kemudian untuk kemasannya sendiri kami melabeli dengan nama SIDOMILK. Design kemasan dilakukan oleh mahasiswa KKN sendiri, yang kemudian dicetak dan ditempelkan pada botol kemasan.

Berikut design kemasan yang dibuat oleh KKN kami.



Gambar 2.3 Logo kemasan SDO MILK

Design kemasan yang dibuat oleh mahasiswa kkn rencananya akan diberikan kepada warga desa terutama ibu-ibu PKK atau Karang Taruna yang bersedia melanjutkan produksi susu varian rasa.

b. Hasil produk dan kegiatan Kompos Organik :

1. Sosiaalisasi dan pelaatihan pembuatan kompos.



Gambar 2.4 Sosialisasi dan pelatihan pembuatan kompos.

Sosialisasi dan pelatihan pembuatan kompos dari limbah rumah tangga seperti sayur-sayuran dan daun kering ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah disekitar agar menjadi sesuatu yang bermanfaat. Sosialisasi dan pelatihan kompos ini bertujuan untuk menyampaikan manfaat dari kompos dan aksi bijak pengolahan sampah rumah tangga agar menjadi sesuatu yang bermanfaat. Cara pembuatan kompos dari sampah rumah tangga

dengan baik dan benar, tata cara maupun tambahan bahan kimia agar bisa menjadi kompos dengan kualitas baik, mendapatkan suplier kemasan dengan ukuran plastik 5kg, tempat percetakan logo dan koneksi koneksi untuk penjualan produk kompos tersebut. Selain sosialisasi dan pelatihan secara langsung seluruh kegiatan selama sosialisasi sudah dicantumkan pada buku panduan yang sudah diberikan kepada seluruh peserta sosialisasi dan pelatihan (Ibu pkk, dan Karang Taruna desa sidokepung), kegiatan sosialisasi dan pelatihan aksi bijak pengolahan sampah dilakukan pada hari jum'at 20 september 2019 pada pukul 19.00 WIB. Pemateri dari sosialisasi dan pelatihan tersebut Ir. Al machfud WDP. MM.

2. Hasil pelatihan dan sosialisasi pembuatan kompos.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Sidokepung ini merupakan agenda dan bagian dari program kerja pembuatan kompos dari limbah rumah tangga. Sosialisasi dan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan edukasi seberapa bermanfaat dan pentingnya pengolahan sampah bagi lingkungan sekitar. Sekaligus memberikan pelatihan tentang tata cara pengolahan dan

pembuatan kompos dari limbah rumah tangga dengan baik dan benar. Manfaat dari diadakannya sosialisasi dan pelatihan ini yaitu memberdayakan Ibu-ibu PKK desa Sidokepong beserta Karang Taruna.

Hasil diadakannya sosialisasi dan pelatihan pengolahan limbah rumah tangga di desa Sidokepong yaitu warga terutama ibu-ibu PKK dan juga Karang Taruna bisa membuat kompos dengan benar, dan bisa memproduksi kompos dengan kualitas baik dan menambah nilai jual atas produk itu sendiri.

3. Kompos yang di produksi oleh ibu-ibu PKK dan Karang Taruna bersama mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Sidokepong diberi label dengan nama SIDOKOM. Mahasiswa berharap setelah diadakannya warga sidokepong menjadi lebih berpotensi untuk mengembangkan produk tersebut kedepannya menjadi lebih baik, berikut adalah contoh gambar produk SIDOKOM



Gambar 2.5 Foto Produk SIDOKOM



Gambar 2.6 Logo Pupuk kompos SIDOKOM

4. Logo kemasan diatas merupakan design hasil dari anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Sidokepong yang suda di serah terimakan kepada warga sidokepong dalam bentuk CD yg didalamnya juga terdapat video tutorial yang nantinya akan mempermudah masyarakat dalam mengaplikasikan bagaimana cara mengolah kompos dari limbah sampah rumah tangga dan daun-daun kering agar para masyarakat memiliki acuan untuk dimengerti yang nantinya tingkat keberhasilan dari program tersebut berjalan dengan baik dan benar.
5. Dari program kerja kompos ini sangat banyak dari warga yang berantusias terutama pada warga RT 23 karena para warga RT 23 tersebut sebelumnya juga terdapat program pembuatan kompos yang di koordinatori oleh Bapak Syahroni, namun upaya yang mereka lakukan belum benar-benar berhasil maka dari itu kami anggota TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ikut serta untuk saling berbagi pengalaman maupun info dari berbagai sumber, jenis alat komposer yang digunakan ada 2 yaitu untuk membuat pupuk kompos basah dan kering

BAB III

ESSAY

3.1 Essay

Pada program kerja kami akan melampirkan semua program yang akan kami lakukan di Desa Sidokepong. Bagi teman-teman yang ingin mengetahui lebih dekat lagi dengan kami teman-teman bisa melihat semua ulasnya di web atau youtube yang telah kami sediakan. Terimakasih atas partisipasinya.

- a) Web : <http://desa.sidokepong.umsida.ac.id/>
- b) Youtube : https://www.youtube.com/channel/UC_P-ZrazJP0Ly5euYwCfJeA?view_as=subscribe
- c) Instagram : <https://www.instagram.com/kknumsida> <https://www.instagram.com/kknumsida>

Berikut ini program kerja Utama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kami yang telah kami laksanakan di Desa Sidokepong sebagai berikut.

Program dari kampus Kuliah Kerja Nyata yang biasa disingkat KKN, merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan melalui apa yang telah kami dapatkan selama pembelajaran di dalam kelas yang telah kami tempuh dari semester 1 hingga semester 6. Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki dua kategori yaitu KKN KERJA dan KKN NON KERJA. Dimana kali ini khususnya saya mengikuti program Tim Pengabdian

Kepada Masyarakat Terpadu, yang dimana termasuk KKN KERJA, yang diselenggarakan mulai tanggal 1 Agustus - 6 Oktober 2019. Dengan tema pengabdian kepada masyarakat kali ini yaitu "MENGUNGKAP POTENSI DESA SIDOKEPUNG MENUJU DESA DELTA MANDIRI."

Hal pertama yang terucap adalah rasa syukur kepada Allah karena berkat bantuanNya lah kami dapat dipertemukan di Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 18 yang dimana lokasi desa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang saya dan teman – teman adalah Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur. Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di Desa Sidokepong kami mengambil 2 tema untuk dijadikan program kerja kami selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sidokepong, dimana diantaranya adalah Lingkungan dan Ekonomi.

Program kerja lingkungan yang kami ambil berfokus kepada pemanfaatan sampah untuk pupuk kompos, dimana Desa Sidokepong ini masih banyak sampah yang berserakan dan sampah rumah tangga yang tidak diolah, serta drum ada komposter bantuan dari kecamatan yang menggurur di Balai Desa. Maka, munculah ide untuk melakukan pemanfaatan sampah untuk dijadikan pupuk kompos. Konsepnya adalah di tiap-tiap RW akan ada pos untuk pengumpulan dan pemisahan sampah, kemudian pengolahan sampah menjadi pupuk kompos juga dilakukan di pos yang sudah ditentukan.

Untuk produk yang dihasilkan nanti ada 2 jenis pupuk, pupuk kompos kering dan pupuk organik cair (POC). Karena hampir tidak banyak warga yang suka mengelola sampah, jadi masih perlu sosialisasi serta edukasi ke warga mengenai pentingnya mengolah sampah supaya lingkungan kita menjadi bersih dan juga ada produk yang bisa dihasilkan. Warga sangat antusias akan sosialisai pengolahan sampah ini, banyak ibu-ibu PKK serta bapak-bapak yang bertanya dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Bukan hanya itu, Warga juga antusias dalam mempraktekannya.

Banyak ilmu yang bisa didapat dari belajar mengolah sampah menjadi pupuk kompos. Sehingga melakukannya juga dengan senang hati walaupun yang dikerjakan adalah sampah. Selain program kerja lingkungan yang berfokus pada komposter, kami juga memiliki program kerja tema Ekonomi yang berfokus pada pengolahan susu varian rasa yang ada di Desa Sidokepong. Serangkaian kegiatan yang kami laksanakan di desa Sidokepong perihal kompos yaitu melakukan pelatihan kompos dengan mendatangkan pemateri seorang dosen pertanian dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dilaksanakan pada hari jum'at 20 September 2019 sekitar jam 19.00 WIB. Setelah diadakan pelatihan kami melakukan tindak lanjut pada dusun yang mengundang kami untuk mensosialisasikan kepada warganya.

Dusun yang sangat antusias yakni dusun Mlaten RW 07 RT 29 dimana warga disini sudah pernah

melakukan uji coba kompos namun gagal, sehingga mengundang kami untuk terjun langsung didaerah nya dan melihat hasil dari pembuatan kompos yang sudah mereka buat. Dalam tindak lanjut di dusun mlaten kami melakukan sharing perihal apa saja penyebab kegagalan pada kompos yang dibuat warga mlaten. Warga mlaten juga sudah dapat membuat cairan M4 yang berfungsi membantu dalam penguraian sampah organik.

Berdasarkan hasil survey lokasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Sidokepong, muncul sebuah inovasi untuk mengembangkan produk yang sudah ada. Produk yang sudah ada sebelumnya adalah susu sapi murni yang dijual oleh Pak Saiin, peternak sapi perah. Kemudian kami memberikan inovasi terhadap produk tersebut supaya lebih menarik minat masyarakat untuk membelinya. Produk susu sapi murni kami beri varian rasa, dan untuk proses pengolahannya dengan cara pasteurisasi. Dalam program kerja ini cukup sulit untuk menarik perhatian warga mungkin karena dibutuhkan ketelitian dalam menghitung perkiraan jumlah bahan yang dibutuhkan. Mungkin butuh kerja sama dengan Bu Lurah untuk bisa mengajak warga dalam melatih jiwa kewirausahaan dan menambah UMKM di desa Sidokepong. Sudah dilakukan sosialisai dan pelatihan ke warga, kemudian sudah dilakukan proses produksi untuk menarik minat warga melanjutkan proker susu ini.

Kemudian untuk omset yang didapat sudah mencapai Rp. 1.366.000,-.Untuk Pengolahan Susu Varian rasa disini kami juga fokus kepada branding untuk meningkatkan nilai jual serta menganai pemasaran yang

lebih modern dengan memanfaatkan digital, agar pemasaran bisa menjangkau lokasi yang lebih luas lagi.

Sistem pemasaran dengan akun digital, membangun jejaring bisnis dan menciptakan wirausaha pemula, serta mengembangkan home industri. Namun ada beberapa kendala yang kami hadapi terkait program kerja ini adalah mengenai legalitas, dimana beberapa warga yang masih kurang proaktif untuk mengurus tersebut, dan masyarakat masih menggunakan pola pikir yang masih sederhana dalam menjalankan usahanya. Serta kendala dalam perijinan PIRT, karena dalam pasteurisasi bukan termasuk dalam kategori PIRT akan tetapi masuk dalam BPOM. Dimana proses BPOM ini cukup rumit dan dibutuhkan dana serta fasilitas yang memadai.

Bukan hanya itu, kami juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan desa seperti kegiatan di bulan agustus, serta membantu penyembelihan hewan Qurban dalam rangka memperingati Raya Idul Adha. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan desa secara tidak langsung kami dapat berinteraksi dengan warga desa Sidokepong untuk melakukan pendekatan terhadap mereka, pendekatan yang kami lakukan bertujuan agar terjalinannya silaturahmi dan komunikasi diantara kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan warga Desa Sidokepong.

Dalam kegiatan penyembelihan hewan qurban tersebut dilaksanakan kegiatan berlangsung di mushola dekat balaidesa karena mengikuti saran dari ketua karang taruna desa. Setelah Sholat Ied di Masjid Baiturrochim, anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

melanjutkan kegiatan penyembelihan hewan Qurban di Mushola Waqof Baitur Rohmat bersama beberapa warga dan karang taruna. Kemudian setelah proses penyembelihan selesai dilanjut dengan acara penutupan atau tumpengan. Jumlah warga yang ikut berpartisipasi di acara penyembelihan hewan qurban agar lebih diperbanyak, karena selain untuk mempercepat proses penyembelihan juga untuk meramaikan mushola/masjid. Karena Idul Adha merupakan hari raya umat Islam jadi sebaiknya butuh pertisipasi warga lain untuk ikut membantu. Para warga beserta Karang Taruna sangat welcome terhadap seluruh anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, kami disambut dengan baik sehingga membuat anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat merasa dihargai dan semakin semangat membantu kegiatan penyembelihan.

Pada waktu survey lokasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Sidokepong bersama Bu Lurah, beliau menyampaikan kalau meminta bantuan untuk membantu kegiatan agustusan di desa Sidokepong karena kegiatan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bertepatan dengan kegiatan agustusan. Untuk rincian kegiatannya ada lomba 17-an di Balai Desa, menghias sepeda, Jalan Sehat RW 04, Jalan Sehat Desa Sidokepong dan puncak acara yang paling besar membatu panitia desa melaksanakan kegiatan jalan sehat kreasi dan kirab budaya. Untuk menyambut HUT RI di Desa Sidokepong sangat padat kegiatan. Sayangnya, acara tersebut kurang dalam persiapan s, sehingga perlu persiapan dengan matang mulai dari susunan panitia, konsep acara, dan

waktu, supaya tidak terlalu menggantungkan kegiatan tersebut ke anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

Disini kami anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat 18 memilih belajar mengajar ini menjadi program kerja tambahan , yang mana kami ingin mentransfer ilmu kami sebagai mahasiswa untuk membantu adik – adik yang ada di Desa Sidokepong dan yang ikut tergabung dalam kegiatan Belajar Mengajar ini dalam hal Pendidikan. Kami melaksanakan program kerja tambahan belajar mengajar ini selama kurang lebih 3 (tiga) minggu yang bertempat di Balai Desa Sidokepong. Kami melaksanakan kegiatan tersebut di hari Jumat pukul 18:00 hingga pukul 20:00. Dengan konsep pengajaran “Belajar dan Bermain”. Kelompok Tim Pengabdian Kepada Masyarakat 18 memilih konsep tersebut, dikarenakan siswa SD yang masih suka tahap belajar dengan bermain, dan kami mengemas penyampaian materi pelajaran dengan semenarik mungkin dalam suatu permainan. Jadi, dalam waktu 2 jam kami membagi pelaksanaan. Pukul 18:00 – 18:00, kami membantu adik – adik dalam hal pelajaran mereka, mungkin ketika mendapatkan PR dari sekolah dan bisa belajar untuk persiapan pelaksanaan PTS (Penilaian Tengah Semester).

Dengan cara adik – adik yang ikut tergabung dalam kegiatan ini, nantinya akan dibagi kelompok kecil dan dibimbing oleh salah satu kakak – kakak dari anggota KKN – T sebagai pengajarnya agar kondisi menjadi kondusif serta dapat terfokuskan materi yang disampaikan. Dan untuk selajutnya, ketika kegiatan pertama selesai diselesaikan. Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat 18 melakukan bermain sebagai

bentuk refreshing mereka, namun dalam kegiatan bermain. Dan kami juga menyiapkan materi pelajaran atau mereview pelajaran yang telah didapatkan ke bentuk permainan. Sehingga, mereka tetap senang untuk mengikuti kegiatan belajar dan mengajar tersebut. Untuk kegiatan les dan mengaji gratis di Balai Desa ini agar dilanjutkan mengingat antusiasme dari para murid untuk ikut les dan mengaji gratis ini. Bahkan mereka para murid membuat grup whatsapp untuk koordinasi masalah jadwal les. Antusiasme murid ini penting karena sudah ada kesadaran belajar dari mereka, sehingga kita wajib untuk membimbing dan mengarahkan supaya semangat belajar mereka dapat tersalurkan. Kami berharap semoga proker seperti bimbingan ini terus berlanjut karena Anak-anak SD itu sendiri sangat antusias dan bermanfaat tentunya bagi masyarakat Sidokepong.

Kami anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat 18 juga mengikuti serangkaian kegiatan lain yang ada di desa Sidokepong seperti gerak jalan kecamatan Buduran yang dilaksanakan pada hari rabu 21 Agustus yang dimulai sekitar jam 15.00 WIB bersama anggota Karang Taruna desa Sidokepong.

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun ada hambatan yang menentang namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Dengan adanya Tim Pengabdian Kepada Masyarakat saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Ternyata akademik yang telah didapatkan di kampus ada yang tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Teman-teman baru telah mengajarkan

saya banyak hal. Mereka mengajarkan bagaimana caranya bersabar, caranya menghadapi berbagai watak dan sikap setiap orang yang berbeda, dan semua pengalaman manis dan pahit selama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Sidokepong Buduran tidak terlupakan diharapkan dapat mempererat hubungan pertemanan kita, begitu pula kenangan pahit juga akan menjadi pembelajaran bagi saya dimasa mendatang untuk lebih berhati-hati dan lebih tegas lagi. Harapan kami adalah apa yang telah kami lakukan selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sidokepong dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sidokepong serta program yang telah kami lakukan dapat berlanjut walaupun tanpa kehadiran Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

Terimakasih untuk semua warga Sidokepong yang telah banyak membantu kami dalam menyelesaikan semua kegiatan. Terimakasih untuk teman Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah menorehkan sejarah baru dalam kehidupan saya selama kegaitan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung. Untuk teman Tim Pengabdian Kepada Masyarakat semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua.

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan 2 (dua) program kerja yang sudah dilakukan yaitu : Susu Varian Rasa (Sidomilk) dan Kompos (Sidokom) dan beberapa program kerja tabahan. Diketahui sebagai berikut : Minat warga desa Sidokepong dalam menerima program kerja Tim Pengabdian Kepada Masyarakat – Terpadu cukup tinggi , terbukti dengan antusias warga dan dukungan dari pihak perangkat desa dalam pelaksanaan program kerja. Program – program yang dijalankan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat – Terpadu Sidokepong juga mendapat sambutan baik dari warga, karena selain merubah pola hidup masyarakat juga meningkatkan pendapat masyarakat dari segi ekonomi. Harapannya semoga program ini terus berlanjut tanpa adanya Tim Pengabdian Kepada Masyarakat – Terpadu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengingat program ini sudah memiliki sasaran pemaasaran sehingga apabila hanya terjadi pada saat Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga kurang efektif.

4.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar

1. Untuk produksi susu adanya tempat khusus untuk produksi massal, adanya penanggung jawab sehingga untuk mengurus BPOM dan label halal. Dan dapat berdampak pada kenaikan penjualan.
2. Untuk kompos perlu dibentuknya kader – kader lingkungan rukun warga (RW) sehingga program

lingkungan ini terus berjalan dan ada penanggung jawab akan program ini.

3. Untuk potensi desa yang dapat dikembangkan berdasarkan hasil survey mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat terdapat ada biogas dari kotoran hewan binatang ternak yang dapat dikembangkan menjadi bahan bakar baru.
4. Selain itu juga ada pengelolaan plastic di desa Sidokepong terdapat industry pengelolaan plastic menjadi tempat – tempat makanan dan keperluan rumah tangga.
5. Untuk proker selanjutnya lebih baik meneruskan proker sebelumnya karena kurang dipenanggung jawab dimasing – masing proker.
6. Selain itu terdapat dayung disisir sungai ini dapat digunakan untuk wisata air, tetapi kembali lagi kondisi air harus dapat mendukung kebersihannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawandani, Nunik, and Arini Anzi Kusuma. 2018. "Pengomposan Sampah Organik (Kubis Dan Kulit Pisang) Dengan Menggunakan EM4." *Pengomposan Sampah Organik* 12 (1): 38–43. <https://osf.io/preprints/inarxiv/3gt26/>.
- Eniyati, Sri & Santi, Candra Noor. 2010. "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Prestasi Dosen Berdasarkan Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat." *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIKA* XV (2): 136–42. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/121/116>.
- Fardiaz, Srikandi. 2014. "Struktur Sel Mikroorganisme." *E-Jurnal.Com*, 1–7. <http://www.e-jurnal.com/2014/03/struktur-sel.html>.
- Resnawati, Heti. 2014. "Kualitas Susu Pada Berbagai Pengolahan Dan Penyimpanan." *Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas*, 497–502. http://www.academia.edu/download/32085864/kasein_da_n_keasaman.pdf.
- Setyawan, Imam. 2010. "Peran Kemampuan Empati Pada Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata PPM POSDAYA." *Proceeding Konferensi Nasional II Ikatan*

Psikologi Klinis – Himpsi, 296–300.
<http://eprints.undip.ac.id/18950/>.

Suryowardojo, Puguh. 2012. “Penampilan Kandungan Protein Dan Kadar Lemak Susu Pada Sapi Perah Mastitis Friesian Holstein.” *The Journal of Experimental Life Sciences* 2 (1): 42–48.
<https://doi.org/10.21776/ub.jels.2012.002.01.07>.

Suwatanti, EPS, and P Widiyaningrum. 2017. “Pemanfaatan MOL Limbah Sayur Pada Proses Pembuatan Kompos.” *Jurnal MIPA* 40 (1): 1–6.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JM/article/view/12455>.

Suwito, Widodo. 2016. “Bakteri Yang Sering Mencemari Susu: Deteksi, Patogenesis, Epidemiologi, Dan Cara Pengendaliannya.” *Journal of Cardiothoracic Surgery* 11 (1): 96–100. <https://doi.org/10.1186/s13019-016-0515-y>.

Yulianti, Mawar Dwi, and Mustarichie. 2018. “Tata Cara Registrasi Untuk Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (Pirt) Dan Makanan Dalam Negeri (Md) Dalam Rangka Peningkatan Produk Yang Aman Dan Bermutu Di Bandung Jawa Barat.” *Farmaka* 15 (3): 57–64.
<https://osf.io/preprints/inarxiv/3gt26/>.

PROFIL PENULIS

BIODATA PENULIS



Eko Agus Suprayitno, lahir di Pasuruan, 13 Agustus 1987, penulis tercatat sebagai dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2013, pada Program Studi Teknik Elektro. Latar belakang Pendidikan jenjang Strata-1 tahun 2005 di Universitas Airlangga Surabaya Jurusan Fisika dengan konsentrasi pada Instrumentasi Optik.

Jenjang pendidikan Master angkatan tahun 2010 diraih penulis di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Jurusan Teknik Elektro dengan konsentrasi Elektronika Medis dan lulus pada tahun 2012. Dalam karirnya sebagai Dosen di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA) yang dilakukannya semenjak tahun 2013, penulis juga aktif dalam melakukan penelitian, utamanya berkaitan dengan Elektronika Medis dan Robotika, serta puluhan hasil penelitiannya sudah dipublikasikan baik di Proceeding Seminar dan Jurnal secara Nasional maupun Internasional yang berhubungan dengan Instrumentasi Medis maupun otomasi mesin. Penulis Juga sudah memiliki beberapa HAKI dan 2 Buku ber ISBN atas beberapa karya ciptaannya. Penulis dapat dihubungi di alamat email : eko.agus@umsida.ac.id atau ecomaw87@gmail.com.



Omega puspita, lahir di Sidoarjo 29 september 1995 seorang mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dengan program studi Ilmu Komunikasi. Motto hidupnya adalah menjadi “manusia yang bermanfaat”

Desa sidokepung merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi warga desa yang saat antusias di setiap adanya kegiatan juga anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak desa sidokepung saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.



Mochamad Zakaria, lahir di Sidoarjo 27 Mei 1996, merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi program studi Agroteknologi

Dalam tim ini saya berperan Ketua Program Kerja yang memiliki tugas untuk menyusun dan menjalankan proker KKNT 18 Sidokepung . Tanggung jawab dan kerja sama sangat dirasakan dalam tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sidokepung ini. Segala kegiatan baik itu program kerja maupun kegiatan

dalam membantu masyarakat sekitar dilakukan dengan rasa senang, ikhlas dan saling gotong royong. Hal itu membuat tim kami diterima dengan sangat terbuka oleh masyarakat di Desa Sidokepong.

Saya berharap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di tahun selanjutnya bisa lebih baik dari tahun ini. Dan untuk Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di tahun ini semoga tetap menjalin hubungan dan silaturahmi yang baik dengan sesama anggota Tim maupun dengan warga Desa Sidokepong.



Khusnul Khotimah. Panggilan akrab Khusnul. Lahir di Sidoarjo, 13 Maret 1996. Selepas lulus dari SMA Negeri 4 Sidoarjo di tahun 2015, kemudian di tahun 2016 melanjutkan studi S1 Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial Prodi Akuntansi Semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Motto hidupnya adalah “Ketika kamu merasa sendirian, ingatkan diri bahwa Allah sedang menjauhkan mereka darimu, agar hanya ada kau dan Allah.”

Penulis berpesan semoga Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sidokepong tahun 2019 ini memberikan manfaat bagi perkembangan desa dan para pembaca. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk Desa Sidokepong, keluarga besar KKN Terpadu kelompok 18 Desa Sidokepong, mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sidokepong beserta perangkat desa serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan KKN ini telah menerima kami dengan baik.



Elisa Widya Mardianti, lahir di Sidoarjo 09 September 1998 seorang mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dengan program studi Akuntansi. Motto hidupnya adalah “nikmati saja setiap proses, tanpa proses yang sulit tidak akan ada hasil yang baik.”

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini saya mampu membuat saya sebagai mahasiswa, bahwa ilmu tidak hanya saya dapatkan dibangku kuliah atau didalam kelas. Tetapi dari pengalaman ketika saya terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat di desa sidokepong ini. Didalam tim Pengabdian ini saya bertugas sebagai bendahara yang mengurus keuangan dan dana keluar masuk yang digunakan selama pengabdian. Dan tidak hanya sebagai bendahara, saya juga membantu dalam program kerja susu varian rasa. Pengabdian kepada masyarakat di desa sidokepong ini juga dapat mengukur tingkat tanggung jawab seorang didalam tim ini, sehingga dalam menjalankan tugas dan segala kegiatan yang ada kita harus melakukan dengan rasa ikhlas dan rasa senang.



Aris Jauhari Romadhoni, lahir di Lamongan, 27 Januari 1998 seorang mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dengan program studi Ilmu Komunikasi. Motto hidupnya adalah *“Lakukan yang terbaik sampai kamu menjadi yang terbaik tanpa menjatuhkan orang lain.”*

Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sidokepong kami banyak mendapatkan teman, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, dan disini kami mengerti bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain dan semoga desa Sidokepong bisa lebih maju dan modern. kedepannya berharap proker yang telah di lakukan oleh tim pengabdian masyarakat di desa tersebut bisa di teruskan oleh masyarakat serta menjadi kenang-kenangan untuk masyarakat desa sidokepong.



Retno Anggraini Tri Ardana, lahir di Sidoarjo 18 Oktober 1997 seorang mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dengan program studi Ilmu Komunikasi. Motto hidupnya adalah *“Menahan emosi adalah wujud untuk kepentingan bersama.”*

Baginya menjadi salah satu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sidokepong merupakan pengalaman yang

sangat berharga selain melatihnya untuk hidup bermasyarakat juga melatihnya untuk berbaaur dengan masyarakat secara umum, kedepannya ia juga berharap akan program kerja yang telah ia abdikan di desa tersebut bisa menjadi kenang – kenangan yang tidak akan pernah mereka lupakan. Penulis di Tim Pengabdian bertugas sebagai sekretaris yang mengurus file – file yang digunakan selama pengabdian. Pengalaman paling tidak terlupakan baginya ialah ketika ia pertama kali sampai di Desa Sidokepong penulis sempat ingin shalat di mushola terdekat dengan posko tetapi karena terlalu terburu – buru akhirnya terpeleset dan jatuh “Itu merupakan ucapan selamat datang dari desa untukku”.



Ivan Herozky, lahir di Sidoarjo 27 Agustus 1990 seorang mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Teknik, Sains dan Teknologi dengan program studi Manajemen Informatika. Motto hidupnya adalah “Pelajari anda yang senang, selagi bisa dan mampu serta kerjakanlah dengan baik diiringi Ahlaqul Karimah, Insya Allah diberi jalan agar menjadi amal mengalir”.

Baginya menjadi salah satu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sidokepong merupakan pengalaman yang sangat berharga selain melatihnya untuk hidup bermasyarakat juga melatihnya untuk berbaaur dengan masyarakat secara umum, kedepannya ia juga berharap akan program kerja yang telah ia abdikan di desa tersebut bisa menjadi kenang – kenangan yang

tidak akan pernah mereka lupakan. Penulis di Tim Pengabdian bertugas sebagai sekretaris yang mengurus file – file yang digunakan selama pengabdian. Pengalaman paling tidak terlupakan baginya ialah ketika ia pertama kali sampai di Desa Sidokepong penulis sempat ingin shalat di mushola terdekat dengan posko tetapi karena terlalu terburu – buru akhirnya terpeleset dan jatuh “Itu merupakan ucapan selamat datang dari desa untukku”.



Alif R. Fitrianto, lahir di Sidoarjo 28 Januari 1998, merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknik Informatika . Dengan menjadi salah satu anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sidokepong, memberikan pengalaman dan juga kesempatan kepada saya untuk dapat belajar, dan bersosialisasi dengan baik dengan masyarakat.

Mengingat sebelum ini saya merupakan pribadi yang sulit untuk bersosialisasi. Dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu menyadarkan saya sebagai mahasiswa, bahwa ilmu tidak hanya didapat dari bangku kuliah, melainkan dari pengalaman ketika kita terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat.

Dalam tim ini saya berperan sebagai tim dokumentasi yang bertugas mendokumentasikan seluruh kegiatan dan juga mengelola website. Tanggung jawab dan kerja sama sangat dirasakan dalam tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa

Sidokepong ini. Segala kegiatan bak itu program kerja maupun kegiatan dalam membantu masyarakat sekitar dilakukan dengan rasa senang dan ikhlas. Hal itu membuat tim kami diterima dengan sangat terbuka oleh masyarakat di Desa Sidokepong.



Mufti S. Sultoni, lahir di Sidoarjo, 28 Agustus 1997, seorang mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial dengan program studi Manajemen.

Motto hidup: *"Gunakan waktu masa muda di hidupmu sebaik mungkin, ambil kesempatan dari waktu yg ada untuk hal yg bermanfaat agar kelak masa tuamu tidak merasakan buta pengalaman"*

Sebelumnya rasa terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada masyarakat desa Sidokepong yang telah menerima kami dengan baik untuk melakukan kegiatan KKN-T ini. Saya sendiri selaku tim dokumentasi yang bertugas sebagai fotografer & videografer sangat antusias karena kegiatan ini merupakan pengalaman pertama yang juga sangat berharga bagi saya karena dapat berbaur secara langsung kepada masyarakat dalam keikutsertaan kami guna mewujudkan kesejahteraan antar sesama manusia melalui bentuk saling membantu, bertukar pikiran, rasa kekeluargaan di setiap kegiatan masyarakat dan tidak hanya kepada masyarakat saja namun juga kepada rekan seanggota KKN-T yang sangat luar biasa besar kontribusinya dibandingkan saya, harapan saya semoga masyarakat desa Sidokepong semakin jaya setelah kami merampungkan kegiatan

pengabdian ini.



Silvy Makhfudho, lahir di Sidoarjo 20 Mei 1997, merupakan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial program studi Manajemen yang mengambil konsentrasi SDM.

Dalam tim ini saya berperan sebagai tim program kerja yang bertugas mengkoordinasi anggota lainnya khususnya anggota pada program kerja Susu Varian Rasa. Tanggung jawab dan kerja sama sangat dirasakan dalam tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sidokepong ini. Segala kegiatan bak itu program kerja maupun kegiatan dalam membantu masyarakat sekitar dilakukan dengan rasa senang dan ikhlas. Hal itu membuat tim kami diterima dengan sangat terbuka oleh masyarakat di Desa Sidokepong.



Titsa Raky Andjani, lahir di Surabaya, 26 Mei 1998, seorang mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Fakultas Agama Islam, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Motto hidup: *"Dan Allah Ta'ala bersamamu dimana pun kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."*

Dalam kegiatan kkn-terpadu di desa sidokepong saya bertanggung jawab di bidang logbook, yaitu mencatat semua

kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa kkn-terpadu. Selama berada di desa Sidokepong mahasiswa sangat berterima kasih dengan antusiasme kepala desa, perangkat desa, Ibu pkk, warga sekitar, karang taruna, dan remaja masjid menyambut baik anggota kkn-terpadu dan kontribusi mereka untuk melancarkan program kerja.

Untuk teman-teman kkn kelompok 18 diberikan kesuksesan dan kerja keras yang sudah dilakukan memberikan manfaat bagi warga desa, In Syaa Allah menjadi ladang pahala bagi semua pihak. Saya berharap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di tahun selanjutnya bisa lebih baik dari tahun ini. Dan untuk Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di tahun ini semoga tetap menjalin hubungan dan silaturahmi baik dengan sesama anggota Tim maupun dengan warga Desa Sidokepong.



Dita Ayu Astari, Lahir di Sidoarjo 06 April 1998 seorang mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Motto hidupnya adalah menjadi “Selalu ada harapan bagi orang yang berdoa dan selalu ada jalan bagi orang yang mau berusaha”

Ucapan rasa syukur dan terimakasih pada masyarakat desa Sidokepong atas keterbukaanya dalam menerima dan mendukung kegiatan kami selama KKN

disini. Dan pengalaman yang saya dapat dari KKN-T ini yaitu saya mendapatkan banyak pengalaman di sini. Untuk warga desa Sidokepong semoga bisa melanjutkan program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN-T semoga program yang kami lakukan di desa Sidokepong ini memberikang banyak manfaat untuk kemajuan warga desa Sidokepong agar semakin lebih maju lagi.



Trisna Nur Hakiki, lahir di Mojokerto 24 Nopember 1994 seorang mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan dengan program studi Pendidikan Teknologi Informasi. Motto hidupnya adalah “Manjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.”

Bagiannya menjadi salah satu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sidokepong merupakan pengalaman yang sangat berharga selain melatihnya untuk hidup bermasyarakat juga melatihnya untuk berbaur dengan masyarakat secara umum, ia banyak belajar mengenai sosialisasi dan pendekatan ke masyarakat, selain itu ia juga belajar mengenai memahami beberapa karakter teman-teman yang ada di pengabdian masyarakat desa sdokepong dan bertanggung jawab akan amanah yang di percayakan kepda saya . Selama pengabdian berlangsung hal penting adalah menjaga emosi untuk kepentingan Bersama dan juga hal yang penting adalah menghargai orang lain dan sesama teman juga pimpinan. kedepannya ia juga berharap akan program kerja yang telah ia abdikan di desa tersebut bisa menjadi



kenang – kenangan yang tidak akan pernah mereka lupakan. Penulis di Tim Pengabdian bertugas sebagai kordinator desa atau ketua kordes yang mngurusi jalannya beberapa program kerja yang sudah rancang. Pengalaman yang tidak terlupakan baginya ialah ketika ia pertama kali di desa sidokepung penulis sempat rapat dengan beberapa warga untuk merancang pelatihan dan sosialisai akan tetapi ada beberapa teman tidak di respon sama warga maka dari itu ada sedikit miskomunikasi antar anggota tetapi tidak masalah akhirnya bisa terselesaikan “Dan itu lah yang yang membuat menguji kesabaran dan menyelesaikan masalah”

Larasati Suryaning Rahayu, lahir di Sidoarjo, 23 September 1996, seorang mahasiswi di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dengan program studi Psikologi.

Motto hidup: *"Jadilah dirimu sendiri dan bergunalah untuk sekitarmu."*

Terimakasih, saya ucapkan kepada masyarakat desa Sidokepung yang telah menerima kami dengan baik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN-T ini. Saya sendiri selaku tim Laporan Pertanggung Jawaban yang bertugas sebagai penyusun laporan akhir dalam KKN-T kelompok 18 merupakan pengalaman pertama yang juga sangat berharga bagi saya karena dapat berbaur secara langsung kepada masyarakat dalam keikutsertaan kami guna mewujudkan kesejahteraan antar sesama manusia melalui bentuk saling membantu, bertukar pikiran, rasa kekeluargaan di setiap kegiatan masyarakat dan tidak hanya kepada masyarakat saja namun juga kepada rekan seanggota KKN-T yang sangat luar biasa besar kontribusinya.



Hengki Kukuh Setiawan, lahir di Ngawi 13 Maret 1996 seorang mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi dengan program studi Teknik Elektro. Motto hidupnya adalah “Gunakan kesempatan yang ada dengan semaksimal mungkin.”

Desa Sidokepung menjadi tempat Pengabdian kepada masyarakat yang sangatlah nyaman dan warganya sangat bersahabat terutama para perangkat desa dan juga para anggota karang tarunanya. Dua proker yang dikerjakan dapat membantu warga dalam perekonomian dan juga pemanfaatan sampah rumah tangga. Dua bulan menjalani pengabdian terasa sangat cepat

berlalu, banyak canda, tawa, susah dan juga senang dilalui bersama. Kini kebersamaan telah usai tapi bukan berarti pertemanan juga ikut usai, semuanya tetap berlanjut seperti saat bersama dulu. Semoga semua proker tetap bisa berlanjut di desa Sidokepong dan menjadi suatu daya tarik dari desa tersebut. Dan untuk teman-teman yang sudah berjuang dengan keras semoga jirih payahnya terbayar lunas dengan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga.



Eko Budi Prasetyo, lahir di Sidoarjo 13 Februari 1998 seorang mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains Dan Teknologi dengan program studi Teknik Industri. Motto hidupnya adalah “Terus berusaha untuk menjadi lebih baik”

Begitu banyak pengalaman dan kenangan yang saya peroleh setelah pengabdian kepada masyarakat di Desa sidokepong, Warga sekitar dan karang taruna yan ramah dan bekerja sama dengan baik mampu mewujudkan program kerja yang telah kami buat saat pegabdian ke masyarakat di Desa sidokepong berlangsung, berharap kedepanya bisa menjadi desa yang maju dan mandiri, proker yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di Desa sidokepong menjadikan desa yang unggul dan bisa menjadikan peluang bisnis bagi warga sekitar ”.



Muchammad Efendi, lahir di Pasuruan 27 Oktober seorang mahasiswa di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Teknik, Sains dan Teknologi dengan program studi Teknik Mesin. Motto hidupnya adalah “Motoku, hidup panggung sandiwara, kita bukan sutradara, hanya wayang yang d jalankan sesuai skenario, bedanya punya fikiran dan keputusan ”.

Ada sesuatu hal yang sangat berkesan oleh Penulis, yakni pada sambutan diawal pertemuan di desa Sidokepong, dari alam gaib ketika tidur di malam pertama kali di posko, dengan lampu berdisko dan sekelebatan bayangan di samping penulis, adalah ucapan sambutan selamat datang yang menjadi berkesan di terimanya pengabdian di desa Sidokepong.